

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk
Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika
Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia
Eka Travilta Oktaria

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Syamsu Rizal, Sheren Meigiarti

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan
Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019
Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)
Dwi Sartika

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI
Maristiana Ayu, Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciyati Anna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk
Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap

Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika
Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri

Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia
Eka Travilta Oktaria

Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal

Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti

Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan
Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa

Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019
Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea

Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti

Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara)
Dwi Sartika

Determinasi Pengungkapan *Management Discussion & Analysis (MD&A)* Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI
Maristiana Ayu, Haninun

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Analisis Financial Distres</i> Pada PT Matahari Departement Store Tbk Yuliana, Rina Milyati, Vitratin, dan Aderina K. Harahap	1-8
Pengaruh Pengetahuan Ketamansiswaan, Religiusitas, Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Staf Akuntansi Yang Beretika Andri Waskita Aji, Adia Adi Prabowo, Mey Silvia Putri	9-21
Strategi Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro dan Kecil Di Masa Pandemi Dalam Pembangunan Ekonomi Digital Di Indonesia Eka Travilta Oktaria	22-29
Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Pengungkapan Laporan Keuangan Aminah, Luke Suciyati Amna, Khairudin, Sheren Meigiarti, Syamsu Rizal,	30-42
Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Agus Purnomo, Nurdiawansyah, Indriyani Puji Astuti	43-54
Apakah Korupsi Berdampak Buruk Pada Kemiskinan Khairudin, Silvia Marliani, Aminah, Luke Suciyati Amna, Herry Goenawan Soedarsa	55-61
Pengaruh Strategi Bisnis dan Kinerja Keuangan terhadap <i>Income Smoothing</i> pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2017-2019 Luke Suciyati Amna, Aminah, Indrayenti, Khairudin, Filistea	62-73
Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Danik Sukmana, Siti Nurlaela, Anita Wijayanti	74-82

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Pemahaman Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Sistem Informasi Dari Kecakapan Emosi, Kecakapan Intelegensi dan Cara Belajar Dengan Lingkungan Belajar Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perguruan Tinggi di Lampung Utara) Dwi Sartika	83-94
Determinasi Pengungkapan <i>Management Discussion & Analysis (MD&A)</i> Pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar Di BEI Maristiana Ayu, Haninun	95-106

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 12, No. 1, Maret 2021

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telaah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Fruco dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Analisis *Financial Distres* Pada PT Matahari Departement Store Tbk

Yuliana.,S.E.M.S.Ak
Rina Milyati., S.E. M.M.
Vitratin.,M.Sc
Aderina K. Harahap.,M.M.

STIE Prasetya Mandiri Lampung
JL. ZA Pagar Alam Pelita I No 24 B – Bandar Lampung
email : yuli665509@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of shifting people's spending patterns is one of the factors affecting sales in modern retail. Retail companies that previously relied on physical stores, inevitably have to adjust the situation according to the current development of digital and online commerce. The purpose of this study was to determine whether PT Matahari Department Store Tbk experienced financial distress using the ohlson model. The research method used is to conduct quantitative descriptive analysis to describe, explain or summarize several circumstances, situations of an event or various research variables according to the event as it is by using quantitative data, namely data in the form of numbers or qualitative data. which is extrapolated from the ratio. finance using equations in the ohlson model. The results showed that PT Matahari Department Store did not experience financial distress.

Keywords: *Financial distress, ohlson model.*

Pendahuluan

Adanya fenomena pergeseran pola berbelanja masyarakat yang merupakan faktor mempengaruhi penjualan pada retail modern. Perusahaan retail yang sebelumnya mengandalkan toko fisik, mau tidak mau harus menyesuaikan situasi sesuai dengan perkembangan saat ini perdagangan dalam bentuk digital atau *online*.

Beberapa fakta terkait kondisi perusahaan retail banyak mengalami pelesuan perdagangan sejak awal 2016. Persaingan semakin ketat sehingga banyak perusahaan gulung tikar. Permasalahan tersebut dapat diindikasikan adanya potensi kesulitan keuangan. Hal ini merupakan penyebab suatu keadaan perusahaan mengalami

kebangkrutan. Kesulitan keuangan ini terjadi ketika perusahaan gagal atau tidak dapat memenuhi kewajiban debitor karena kekurangan atau kekurangan dana untuk melanjutkan atau melanjutkan bisnisnya.

Keadaan suatu organisasi yang mengalami kondisi tidak dapat memenuhi seluruh kegiatan operasionalnya merupakan ciri dimana entitas tersebut menunjukkan tanda bahwa ada faktor tidak sehat sehingga kedepannya tidak dapat berkembang atau di prediksi pailit. Pada keadaan perusahaan tidak lagi mampu untuk membayar semua kewajibannya baik dari dalam perusahaan atau pada pihak luar sebaiknya dilakukan pengendalian sebelum hal tersebut terjadi. Perusahaan harus mengetahui penyebab financial distress dan segera mengatasi dan mencari jalan keluar untuk memperbaiki kondisi.

Ciri organisasi dalam kondisi yang tidak lagi sehat dapat digambarkan adanya ketidakmampuan misalnya, keterlambatan dalam mengirimkan product, kualitas yang kurang baik serta adanya pemenuhan kewajiban pada klien atau pada pihak ketiga yang tidak tepat waktu. Jika kondisi tersebut terjadi, perusahaan dapat melakukan suatu tindakan perbaikan agar tidak dikategorikan perusahaan yang lemah atau mengalami pailit. Perusahaan harus mengetahui penyebab *financial distress* dan segera mengatasi dan mencari jalan keluar untuk memperbaiki kondisi perusahaan.

Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis

Suatu laporan keuangan perlu dilakukan analisis dalam rangka memperoleh keuntungan mengenai data posisi kekayaan suatu organisasi. dalam rangka menganalisis kelayakan, stabilitas dan profitabilitas organisasi bisnis. Hal tersebut dilakukan dalam rangka untuk menilai kinerja suatu perusahaan apakah sudah efektif.

Banyak pendapat para ahli mengemukakan pengertian analisa laporan keuangan diantaranya, Harahap (2015:190), analisa laporan keuangan digunakan untuk menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi suatu informasi terkecil dan melihat hubungan bersifat signifikan atau mempunyai makna dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Henry (2015:132), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan berguna untuk menganalisis laporan keuangan hal tersebut menunjukkan bahwa kandungan yang ada dalam laporan tersebut sesuai yang terkandung dalam harta kekayaan perusahaan. Sesuai dengan manfaat informasi posisi kekayaan tersebut merupakan gambaran keseluruhan mengenai kegiatan bisnis organisasi.

Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:68), tujuan dan manfaat adanya analisis laporan keuangan bagi berbagai pihak antara lain yaitu:

1. Menunjukkan besarnya jumlah kekayaan perusahaan pada masa tertentu yakni mengenai aset, kewajiban, investasi atau keuntungan yang diperoleh.
2. Memperoleh informasi adanya ketidak mampuan perusahaan.
3. Menggambarkan adanya kelebihan yang dimiliki.
4. Melakukan perbaikan atas tindakan atau prosedur yang salah dalam pengelolaan dana pada periode berjalan.
5. Memberikan prestasi pada pimpinan yang telah melakukan pencapaian kerja yang baik atau pemberhentian bila capaian yang ditargetkan tidak terpenuhi.
6. Menggambarkan pencapaian yang diperoleh setara dengan organisasi yang melakukan kegiatan yang sama

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2016:68) dalam praktiknya, terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Vertikal (Statis)

Analisis vertikal merupakan analisis untuk mengetahui mengenai posisi kekayaan perusahaan pada masa tertentu atau hanya pada saat itu saja, hal ini mengakibatkan dimana perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan dalam aktivitasnya belum dapat digambarkan secara nyata.

Teknik-teknik analisis dapat dikategorikan sebagai berikut:

Persentase per komponen (*common-size*), yakni dapat diketahui persentase penanaman modal harta perusahaan dibandingkan dengan jumlah seluruh harta, modal keseluruhannya serta beban yang dikeluarkan berkaitan terhadap jumlah pendapatan selama periode berjalan. Perhitungan rasio dilakukan dalam rangka untuk mendeteksi kaitan dari perkiraan yang ada dalam rekening pada posisi keuangan.

Perhitungan laba atau kerugian perusahaan dapat diketahui dengan melakukan teknik titik impas dimana perusahaan tidak untung atau rugi hal ini dapat dilakukan sehingga kerugian dapat diminimalisir.

2. Analisis Horizontal (Dinamis)

Adalah teknik perhitungan dengan melakukan perbandingan pada posisi kekayaan, utang dan modal saat tertentu. Perhitungan yang didapat menggambarkan maju tidaknya organisasi dari periode tertentu.

Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode lainnya. Menurut Munawir (2010:36), teknik analisis yang biasa digunakan dalam analisa laporan keuangan adalah:

1. Membandingkan hasil neraca dalam kurun waktu beberapa waktu, dengan memperhatikan beberapa hal seperti:
-

Total seluruh komponen
Kenaikan atau penurunan dalam Persentase
Persentase keseluruhan

2. Peningkatan kekayaan perusahaan yang dijadikan tolak ukur adalah perbandingan rasio, maka analisis yang dapat digunakan dengan mengetahui dana yang diperoleh dari mana dan pemanfaatan digunakan untuk kegiatan operasional organisasi. Adanya perubahan keuntungan sebelum pajak diperoleh bisa di ketahui apa yang menjadi kendala pada tahun berjalan hal ini dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas maka penulis menggunakan analisis rasio untuk memperkirakan adanya keunagan yang sulit dengan menggunakan Model Ohlson.

Financial Distress merupakan keadaan suatu organisasi tidak lagi dapat memenuhi kewajibannya terhadap semua beban yang harus dikeluarkan biasanya hal tersebut dapat terjadi bila perusahaan akan liquidasi. Nagar (2016:15) , suatu keadaan dimana perusahaan menghadapi kesulitan keuangan sehubungan dengan arus kas dan profitabilitas yang buruk, merupakan kondisi dimana perusahaan tidak mampu memenuhi atau mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban kepada para kreditor, biasanya karena biaya tetap yang tinggi, asset tidak liquid atau pendapatan yang sensitif terhadap penurunan ekonomi. Hery (2016) menyatakan bahwa kesulitan keunagan merupakan kondisi suatu perusahaan tidak lagi dapat membayar semua tagihan pihak ketiga, keuntungan yang diperoleh juga belum dapat memenuhi seluruh beban yang harus dibayarkan.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat diartikan bahwa *Financial Distress* menunjukkan keadaan yang tidak memadai biasanya tidak lama , keadaan demikian masih dapat dilakukan perbaikan akan tetapi bila perusahaan tidak melakukan perbaikan atau pembenahan bisa berujung pada kondisi kebangkrutan.

Indikator Prediksi *Financial Distress*

Indikasi yang dapat dijadikan prediksi awal dalam mengukur tingkat kesulitan keuangan perusahaan menurut Mmduh (2014) ada 6 indikator:

1. Analisis arus kas untuk periode sekarang dan yang akan datang.
2. Analisis strategi perusahaan yang mempertimbangkan pesaing potensial, struktur biaya relatif perluasan rencana dalam industri, kemampuan perusahaan menekan kenaikan biaya dan menaikkan kualitas manajemen.
3. Analisis laporan keuangan dari perusahaan serta perbandingan dengan perusahaan lain.
4. Kenaikan penerimaan sebagai hal yang menunjukkan perkembangan perusahaan. Bila menunjukkan berkurangnya pendapatan maka perusahaan harus melakukan evaluasi apa yang menjadi permasalahann supaya dapat mengatasi haltersebut jangan sampa fermanen.

5. Pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara profesional dapat meningkatkan kinerja yang baik sehingga dapat bersaing secara sehat dan hal ini dapat meningkatkan daya saing bagi usaha sejenis lainnya.. .
6. Kebutuhan data pihak diluar perusahaan akan mencerminkan keadaan terkini, umpamamya data yang berkaitan dengan bunga dari modal yang ditanamkan.

Bentuk kesulitan Keuangan

Brigham dan Houston (2012:88) *Financial Distress* berdasarkan tipe – tipenya yakni:

1. *Economict Failure*

Ketidak mampuan perusahaan memenuhi semua beban operasional menunjukkan kondisi tersulit perusahaan. Pengelola dapat terus berjalan sepanjang pihak ketiga mau menginvestasikan dana serta memberikan imbalan dengan harga yang sesuai yang dikehendaki ninvestor.

2. *Business Failure*

Kegagalan bisnis merupakan bisnis yang menghentikan operasi dengan akibat kerugian kepada kreditur.

3. Tehcnical Insolvency

Suatu keadaan jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancar ketika jatuh tempo.

4. Insolvency In Bankruptcy

Kondisi ini menunjukkan keadaan yang lebih serius lagi dari pada Tehcnical Insolvency, karena hal ini menunjukkan pada arah dihentikannya kegiatan perusahaan.

5. Legal Bankruptcy

Kesulitan keuangan dinyatakan secara hukun apabila telah dilakukan pengaduan sesuai denagan peraturan yang berlaku.

Earning Warning System

Earning Warning System merupakan suatu sistem yang dapat membantu memberi peringatan dini dalam menghadapi kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan.

Manfaat *Earning Warning System*

Beberapa manfaat *Earning Warning System* yakni:

1. Mengidentifikasi masalah dalam perusahaan secara dini.
2. Mengidentifikasi perusahaan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kebangkrutan dimasa yang akan datang.
3. Memberikan kemudahan dalam mengklasifikasikan mengenai pencapaian perusahaan yang dicapai.

Teori *Ohlson*.

Ohlson.pada tahun 1980 terinspirasi pada penelitian sebelumnya, serta melakukan penelitian – penelitian mendeteksi tentang kesulitan keuangan. Bernbagai bentuk lain

dalam penelitian dalam penelitian yang dilakukan Ohlson mempunyai indikator dalam bentuk kinerja yaitu:

$$O = (-1,32) - 0,40X1 + 6,03X2 - 1,43X3 + 0,0757X4 - 2,37X5 - 1,83X6 + 0,28X7 - 1,72X8 - 0,521X9$$

Dimana:

$X1 = \text{Log (total assets/GNP price-level index)}$

$X2 = \text{Total liabilities/total assets}$

$X3 = \text{Working capital/total assets}$

$X4 = \text{Current liabilities/current assets}$

$X5 = 1$ jika total liabilities > total assets ; 0 jika sebaliknya

$X6 = \text{Net income/total assets}$

$X7 = \text{Cash flow from operations/total liabilities}$

$X8 =$ jika Net income negatif ; 0 jika sebaliknya

$X9 = (NI_t - NI_{t-1}) / (NI_t + NI_{t-1})$

Kriteria yang menunjukkan perusahaan dalam kondisi kesulitan dana ataupun perusahaan yang tidak mengalami kurangnya dana dengan beberapa ciri yakni :

1. Untuk nilai O-Score kurang dari 0,38 ($O\text{-Score} < 0,38$) artinya perusahaan sehat secara keuangan.
2. Untuk nilai O-Score melebihi atau sama dengan 0,38 ($O\text{-Score} \geq 0,38$), maka perusahaan termasuk dalam klasifikasi perusahaan kondisi tidak sehat.

Hipotesa

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli sebelumnya dan beberapa teori yang ditemukan maka hipotesis pada penelitian ini bahwa tidak terdapat *financial distress* Pada PT Matahari Departement Store Tbk.

Metedologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Anwar Sanusi (2011:87) menyatakan bahwa populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Jadi kumpulan seluruh elemen menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dikumpulan tersebut. Penelitian ini populasinya adalah perusahaan ritel terdaftar di Bursa Efek Indonesia/BEI dengan sampel PT Matahari Departemen Store Tbk periode 2018-2020.

Teknik dan Metode

1. Statistik Deskriptif

Bertujuan mendapatkan informasi mengenai implementasi kinerja PT Matahari Departemen Store Tbk untuk prediksi *Financial Distress*.

2. Rasio Keuangan.

Dalam penelitian yang dilakukan saat ini untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kesulitan dana menggunakan model Ohlson.

Hasil dan Pembahasan

Hasil perhitungan *O-Score* serta Analisis *Financial Distress*

Tabel 4.1.
O-Score dan Analisis *Financial Distress*

Nama Perusahaan	2016 O- Score	2017 O- Score	2018 O- Score	2019 O- Score	2020 O- Score
PT Matahari Departement Store Tbk	0,32	0,32	0,32	0,32	0,32

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas tidak ditemukan adanya *financial distres* pada PT. Matahari *Departement Store* selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Hal tersebut terjadi dikarenakan perusahaan khususnya pihak manajemen mampu memperkirakan kesulitan dalam pendanaan lebih dini. dan mampu melakukan pencegahan untuk memprediksi penyebab kesulitan keuangan. serta mampu mengambil tindakan yang sesuai dan baik. Meskipun banyak perusahaan yang mengalami *financial distress* karena adanya pandemi covid-19 pada tahun 2020, tetapi perusahaan PT. Matahari *Departement Store* masih dapat bertahan.

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan disimpulkan bahwa:

Nilai rata –rata selama 5 tahun diprediksi tidak terdapat *financial distress* Pada PT Matahari Departement Store Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, siti, (2007). *Transportasi public dan Aksesibilitas Masyarakat perkotaan*. Jurusan Ilmu FISIP, Surabaya : Universitas Airlangga
- Arfida BR (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta :Galia Indonesia
- Badan Pusat Statistika (2015). *Suvei Sosial Ekonomi Nasional*. Badan Pusat Statistika
- Cristian Ferry (2018). *Analisis Pengakuan Pendapatan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prima Dana Manado*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Haris, Hardiansyah (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Selemba Humatika : Jakarta
- Hemnur Zuhriski. (2008). *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur Keliling di Kelurahan Tagelega Kota Bogor*. Skripsi. Bogor:IPB
- Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia NOMOR : KEP – 226/MEN/2000 TENTANG PERUBAHAN PASAL 1, 3, 4, 8, 11, 20, DAN 21 *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER-01/MEN/1999*, Praktik Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Nazir (2010) *Analisis Determinan Pendaparan Pedagang kaki lima di Kabupaten Aceh Utara*. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- PSAK No.23 Tahun 2012. *Tentang Pendapatan*. Di akses pada tanggal 14 Januari 2019
- Santoso, Imam (2009). “ *Akutansi Keuangan Menengah. (Intermediate Accounting)* Jilid Dua. Bandung : PT. Refika Aditama
- Raharjo, Susilo Dan Gudnanto (2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus : Nora Media Enterprise
- Ryan, T (2013). *Sample Size Determinational and Power*. Jonh Wiley and sons, *The American Statistician*
- Sekaran, Uma (2011). *Researarc Medhods for Busness*. Edisi 1 and 2. Jakarta : Selemba Empat
- Suparmoko (2002). *Ekonomi Publik untuk keuangan dan pembangunan daerah*. Yogyakarta : Andi
- Sujarweni Wiratna (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Baru Pres
- Wibowo Bangkit Juventus. *Analisis Perbandingan Antara Pendapatan Driver Go- Jek dan UMR Study Kasus Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma